1. Ekonomi Pertanian

**Bupati Blitar Rijanto Gandeng Investor untuk Kembangkan Pisang Cavendish di Kabupaten Blitar**

Selasa, 21 Januari 2020 16.25

**SURYA.co.id | BLITAR -** Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Blitar menggandeng [PT Great Giant Food](https://surabaya.tribunnews.com/tag/pt-great-giant-food) (GGF) untuk mengembangkan kawasan holtikultura berorientasi ekspor. Kerja sama itu ditandai dengan penanaman pisang Cavendish di [Kecamatan Selopuro](https://surabaya.tribunnews.com/tag/kecamatan-selopuro), Kabupaten Blitar, Selasa (21/1/2020).

Bupati Blitar, [Rijanto](https://surabaya.tribunnews.com/tag/rijanto), ikut melakukan penanaman perdana pisang Cavendish di [Kecamatan Selopuro](https://surabaya.tribunnews.com/tag/kecamatan-selopuro). Usai tanam pisang, Bupati dan PT GGF menandatangani perjanjian kerja sama dalam pengembangan kawasan holtikultura berorientasi ekspor di Kabupaten Blitar. Selain itu, juga dilakukan penandatanganan perjanjian kerja sama antara [PT Nusantara Segar Abadi](https://surabaya.tribunnews.com/tag/pt-nusantara-segar-abadi) (NSA), anak perusahaan PT GGF dengan warga Kabupaten Blitar.

Bupati [Rijanto](https://surabaya.tribunnews.com/tag/rijanto) mengatakan, program pengembangan pisang Cavendish di Kabupaten Blitar sebenarnya sudah berlangsung lama. Menurutnya, PT NSA sudah menanamkan investasi tanam pisang Cavendish pada lahan seluas 120 hektare di Desa Ngaringan, [Kecamatan Gandusari](https://surabaya.tribunnews.com/tag/kecamatan-gandusari).

"Investasi itu mampu menyerap empat ratus pekerja dengan gaji di atas UMK," kata [Rijanto](https://surabaya.tribunnews.com/tag/rijanto).

Dikatakannya, Pemkab Blitar terus melakukan pendekatan ke PT NSA untuk mengembangkan pisang Cavendish di kecamatan lain di Kabupaten Blitar. Pendekatan Pemkab Blitar direspon baik oleh PT NSA dengan mengembangkan penanaman pisang Cavendish di [Kecamatan Selopuro](https://surabaya.tribunnews.com/tag/kecamatan-selopuro).

"Kami menargetkan pengembangan pisang Cavendish di [Kecamatan Selopuro](https://surabaya.tribunnews.com/tag/kecamatan-selopuro) ini seluas 150 hektare. Tapi, saat ini, masih terealisasi sekitar 80 hektare," ujarnya.

Menurutnya, ke depan pengembangan pisang Cavendish juga akan dilakukan di wilayah Kecamatan Doko, Kecamatan Selorejo dan Kecamatan Kesamben. Bupati memastikan penanaman pohon pisang Cavendish tidak mempengaruhi komoditas lain.

"Kabupaten Blitar dikaruniai sebagai wilayah agraris yang berpontensi pertanian. Pengembangan pisang Cavendish ini tidak akan mempengaruhi komoditas pertanian lain di Kabupaten Blitar. Justru semakin memperbanyak hasil pertanian di Kabupaten Blitar," katanya.

Sumber : <https://surabaya.tribunnews.com/2020/01/21/bupati-blitar-rijanto-gandeng-investor-untuk-kembangkan-pisang-cavendish-di-kabupaten-blitar>

Daftar Pustaka :

Hadi, S. 2020. Bupati Blitar Rijanto Gandeng Investor untuk Kembangkan Pisang Cavendish di Kabupaten Blitar. Sur C, editor. [https://surabaya.tribunnews.com](https://surabaya.tribunnews.com/2020/01/21/bupati-blitar-rijanto-gandeng-investor-untuk-kembangkan-pisang-cavendish-di-kabupaten-blitar). [diakses 27 Januari 2020]

Topik :

- Analisis keberlanjutan usaha pisang cavendish

- Analisis daya jual pisang cavendish dengan pisang jenis lainnya

**Bisnis Porang yang Harganya Mulai Bersaing dengan Cengkeh**

Teman-teman di sini tahu nggak tanaman [porang](https://www.kompasiana.com/tag/porang)? Yup, porang merupakan termasuk tumbuhan bermarga Amorphophallus. Kalau di tempat saya, di Manggarai porang ini sangat mudah ditemui di pekarangan rumah, di hutan dan di ladang/ kebun.

Dari abad-abad yang lalu, tanaman porang di tempat saya tumbuh subur dengan liar. Meski tak sengaja dibudidaya dan dirawat secara intens. Nama lokalnya Wanga. Tapi sesekini orang-orang di tempat saya mendadak dan mulai menaman porang ini dengan gencar dan semangat berdarah-darah.

Konon, tanaman porang ini kaya akan manfaat. Umbi yang tertanam didasar tangkai yang bisa diproduksi dan diolah menjadi produk kesehatan dan kecantikan. Juga untuk pembuatan lem, jelly, bahan baku tepung dan sebagainya. Entah bagaimana prosedur cara mengolahnya.

Kata teman saya yang mulai huru-hara menanam porang itu, segmentasi pemasaran porang ini menyasar ke negeri Sakura (Jepang). Pun berpotensi untuk dikomersilkan, bahkan untuk pasar ekspor.

"**Cukup su tanam**[***cengkeh***](https://www.kompasiana.com/tag/cengkeh)**ee.. Beralih ke Wanga (porang) suda!**" Seru teman saya dengan bangganya  
"**Hae.. Ada yang beli itu barang ko**?" Sahut saya   
"**Banyak su ee. Mereka ada timbang itu. Mereka cari 55 ribu sekilo**" Tambahnya lagi  
"**Wuih ngeri ee.. Liat sa besok-besok ni**" pekik saya

Begitu kira-kira diskusi kami pada suatu pagi seminggu yang lalu. Tapi hingga kini saya masih mengurungkan niat untuk membudidayakan tanaman porang ini.

Persoalan lahan dan ketersediaan bibit memang sudah ada, kendati demikian saya belum sepenuhnya mendapat wahyu dari langit untuk banting stir dari menanam cengkeh ke porang. Pun bukan bagian dari master plan dari bulan ini.

**Geliat Tanaman Porang**

Memasuki tahun baru 2020 ini, tanaman porang begitu femiliar dan menjadi diskursus hangat di tengah masyarakat. Terkhusus bagi serumpun petani muda yang berada di reksa wilayah Manggarai Raya.

Eksistensi mengenai tanaman porang ini berseliweran di media sosial. Eskalasinya menembus layar android. Biasa, petani muda memang begitu, aktualisasi diri itu penting bung. Meski kebanyakan narsis dan mengejar pamor. Hahaha



Gambar Umbi tanaman porang

Tapi sedini saya pribadi menaruh bangga bukan kepalang melihat kegesitan petani-petani muda Manggarai ini turun ke ladang. Pun jouk diskusi tidak lagi melulu perihal basa-basi ala milenial yang syarat normatif, melainkan sedini sedikit bergeser ke hal-hal yang produktif.

Kebanyakan dari petani-petani muda ini adalah mereka yang lulusan perguruan tinggi. Yang kebetulan belum bekerja dan atau masih mencari kerja (pengangguran tertutup).

Melihat fakta ini tentu berkesadaran pada potensi-potensi yang bisa digarap seketika di desa. Ya hitung-hitung untuk membeli rokok dan paketan internet. Iya kan?

Tanaman porang ini memang sudah banyak yang cari. Kebanyakan dari pembeli-pembeli ini adalah mereka yang berasal dari Madiun dan Kediri, Jawa Timur. Pun orang atau sesama pengusaha dari Manggarai juga.

Menurut informasi yang sampai ketelinga saya juga, di Madiun sana patokan harga porang ini naiknya dua kali lipat dibandingkan di Manggarai. Yakni 100-110 ribu per kilo untuk porang kering dan 50 untuk porang basah. Hal ini bisa dimaklumi karena biaya produksi dan distribusi barang dan jasa.

Sementara untuk wilayah Manggarai Raya harga porang kering per kilogramnya 50 sampai 55 ribu. Sementara untuk porang mentah 15-20 ribu per kilonya. Lumayanlah, untuk saat ini bisa menyangi harga cengkeh yang terjun bebas-sebebasnya.

Baik petani cengkeh, kopi, kemiri hingga petani sawah sekarang ini, sudah mulai sesibuk semut menggalakan tanaman porang ini d ilahannya. Semoga saja tanaman agrikultur yang menjadi konsentrasi tani selama ini tidak ditinggalkan begitu saja, karena merupakam sama-sama tanaman yang berpontesial.

Aktivitas tani di bulan basah (red; januari) seperti ini memang grafiknya menanjak. Karena selain memanfaatkan curah hujan yang ada, pun mengolah tanah yang subur oleh air hujan. Harapan saya cuma satu, semoga dengan semangat bertani ini kelak [ekonomi](https://www.kompasiana.com/tag/ekonomi) kembali berdenyut dikalangan petani.

[**Bisnis**](https://www.kompasiana.com/tag/bisnis)**Santuy Tanaman Porang**

Menurut para pembudidaya porang dan yang sudah lama bergelut dengan tanaman ini, tehnik menanam tanaman ini tidak begitu sulit alias santuy. Kita hanya perlu menggemburkan tanah, membuat semacam lubang hingga ditambah pupuk kandang.

Masa panen buah porang tidak pula harus menunggu waktu yang lama. Cukup menunggu dua sampai dua setengah tahun setelah masa tanam. Dan ada baiknya pula menanam dimusim penghujan seperti sekarang ini, supaya tidak menyulitkan kita dalam merawat dan menyiram setiap hari.

Lebih lanjut, tanaman porang dalam masa panennya juga tidak memerlukan biaya banyak. Pun resiko yang ditanggung tidak seperti halnya pada saat memanen cengkeh. Resiko yang saya maksudkan ialah, tanggungan upah pekerja hingga resiko jatuh dari pohon.

Benar-benar santuy kata mereka. Rencanannya memang bulan depan, Februari tepatnya, saya mulai nimbrug dengan tanaman ini. Ya agar supaya tidak menanam cengkeh melulu. Kendatipun sekarang harganya aduh sangat jauh dari theologi kemakmuran dan mencekik leher. Hehe

Sumber : <https://www.kompasiana.com/gui/5e142bf1d541df7aa3143b62/harga-porang-mulai-menyaingi-cengkehku?page=all#section1>

Daftar Pustaka :

Lomeh R. 2020. Bisnis Porang yang Harganya Mulai Bersaing dengan Cengkeh. <https://www.kompasiana.com>. [diakses 27 Januari 2020]

Topik :

- Analisis faktor faktor pendukung dalam pengembangan tanaman porang

1. Ekonomi Sumberdaya

**Pembangunan Bandara Kediri Dimulai, Sudah Sampai Mana?**

24 Jan 2020, 21:00 WIB

Liputan6.com, Surabaya. Proses pembangunan [bandara Kediri](https://www.liputan6.com/bisnis/read/4099212/bandara-kediri-mulai-dibangun-maret-2020?source=search), Jawa Timur sudah dimulai. Saat ini sedang berlangsung pengerukan tanah untuk jalan.

Peletakan batu pertama pembangunan bandara Kediri akan dilakukan pada April 2020. Saat ini pemerintah masih menyelesaikan ganti untung untuk lahan warga.

“Alat berat yang masuk sudah beroperasi diawali di Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan dan akan dilanjutkan ke lokasi atau desa yang lain," ujar Mayor Inf. Bagja Sirait, Staf Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, seperti yang dikutip dari Antara, di Kediri, Jumat (24/1/2020).

Total lahan yang dibebaskan untuk pembangunan [bandara Kediri](https://www.liputan6.com/bisnis/read/4056361/kemenhub-matangkan-rencana-pembangunan-bandara-kediri?source=search) berkisar 376,5 hektare. Pembebasan lahan sudah 98 persen dan lahan yang belum dibebaskan 5,88 hektare terdiri dari lahan kosong dan bangunan.

Menurut Bagja Sirait, keberadaan bandara Kediri akan dapat meningkatkan konektivitas daerah, membuka kesempatan kerja, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kediri. Bandara ini juga disiapkan untuk keperluan ibadah haji. Warga yang menyerahkan tanahnya untuk pembangunan bandara akan mendapatkan manfaat. “Ini akan memberi multiplier effect untuk pembangunan Kediri, ekonominya. Kalau Kediri maju yang makmur pasti keluarga di Kediri," ucapnya.

Ia juga meminta warga tidak terprovokasi orang yang tidak bertanggung jawab. Sebab, provokasi hanya membuat sebuah daerah tidak maju.

Pemerintah juga sudah menyiapkan solusi bagi warga kurang mampu berdasarkan database desa dan Dinas Sosial, seperti menyediakan lahan untuk dibeli warga kurang mampu. Lahan itu akan diambil dari lahan rumah yang belum ada transaksi untuk dijadikan permukiman baru.

Harga maksimal sama dengan harga jual tanah dan luas maksimal 150 meter persegi. Lokasi permukiman baru itu berada di Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri yang disebut Tanjung Baru. Lokasi pengganti untuk warga terdampak pembangunan [bandara Kediri](https://www.liputan6.com/bisnis/read/4019953/luas-lahan-bandara-kediri-capai-400-haktare?source=search) juga dilengkapi dengan fasilitas jalan, drainase, pos kamling, sumur, hingga sambungan listrik.

Sumber : <https://surabaya.liputan6.com/read/4163488/pembangunan-bandara-kediri-dimulai-sudah-sampai-mana>

Daftar Pustaka :

[ Anonim ] Liputan6. 2020. Pembangunan Bandara Kediri Dimulai, Sudah Sampai Mana?. https://surabaya.liputan6.com. [diakses 27 Januari 2020]

Topik :

- Dampak ekonomi adanya pembangunan bandara di Kediri Jawa Timur

- Estimasi kerugian masyarakat akibat pembebasan lahan untuk pembangunan bandara

**Warga Baran Buring Kota Malang Andalkan Sumur Hippam & Tandon Darurat Untuk Atasi Krisis Air Bersih**

Sabtu, 25 Januari 2020 20:00

**SURYAMALANG.COM, KEDUNGKANDANG** - Warga Baran, Kelurahan Buring, [Kota Malang](https://suryamalang.tribunnews.com/tag/kota-malang) mengandalkan Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (Hippam) untuk memasok air bersih di rumahnya.

Sumur [Hippam](https://suryamalang.tribunnews.com/tag/hippam) tersebut kini diaktifkan kembali oleh warga setelah di daerahnya terdampak [krisis air bersih](https://suryamalang.tribunnews.com/tag/krisis-air-bersih) setelah air PDAM-nya mati.

Hal itulah yang kini dirasakan oleh Sutran (55) warga Barang Buring yang memanfaatkan sumur Hippam.

"Sebelumnya sumur [Hippam](https://suryamalang.tribunnews.com/tag/hippam) ini tidak kami pakai. Tapi berhubung air PDAM mati ya terpaksa kami aktifkan kembali," ucapnya kepada SURYAMALANG.COM, Sabtu (25/1).

Sumur [Hippam](https://suryamalang.tribunnews.com/tag/hippam) tersebut ditampung oleh warga dengan menggunakan tandon air yang ditaruh di depan salah satu rumah warga.

Tandon air yang dibuat manual oleh warga tersebut nantinya disalurkan ke rumah-rumah warga yang ada di daerah sekitarnya.

Warga bersyukur, meski sudah dua minggu lebih belum teraliri air PDAM tetapi masih bisa menikmati air bersih.

Meski begitu, mereka berharap, air PDAM segera pulih kembali karena mereka telah membayar tiap bulan.

"Kalau pakai [Hippam](https://suryamalang.tribunnews.com/tag/hippam) ini kan harus dibagi-bagi dengan warga yang lain. Kalau air PDAM kan langsung tinggal mengalir saja. Ya harapan kami air segera mengalir secepatnya," ucapnya.

Sementara itu, Wakil Gubernur Jawa Timur, [Emil Dardak](https://suryamalang.tribunnews.com/tag/emil-dardak) mengapresiasi usaha yang dilakukan oleh warga Baran Buring yang telah membuat tandon air buatan.

Menurutnya, inovasi ini cukup menarik dan membuat warga di daerah tersebut bisa terpasok air meski air PDAM mati.

"Melalui sumur [Hippam](https://suryamalang.tribunnews.com/tag/hippam) ini membuat mereka tidak begitu kesulitan air bersih. Karena mereka memanfaatkan dengan baik sumur tersebut dan terbukti airnya juga jernih," ucapnya disela-sela melakukan tinjauan warga yang terdampak.

Untuk itu, pihaknya memberikan bantuan melalui Kementerian PUPR berupa tangki air gratis dan tandon air.

Yang nantinya akan disalurkan kepada warga yang terdampak [krisis air bersih](https://suryamalang.tribunnews.com/tag/krisis-air-bersih) di [Kota Malang](https://suryamalang.tribunnews.com/tag/kota-malang).

"Intinya air harus tetap mengalir ke rumah-rumah warga yang terdampak sembari menunggu proses perbaikan," tandasnya.

Sumber : <https://suryamalang.tribunnews.com/2020/01/25/warga-baran-buring-kota-malang-andalkan-sumur-hippam-tandon-darurat-untuk-atasi-krisis-air-bersih>

Daftar Pustaka :

Rifky Edgar Hidayatullah, M. 2020. Warga Baran Buring Kota Malang Andalkan Sumur Hippam & Tandon Darurat Untuk Atasi Krisis Air Bersih. Rekohadi D, editor. <https://suryamalang.tribunnews.com>. [diakses 27 Januari 2020]

Topik :

- Estimasi kerugian masyarakat akibat air PDAM yang mati

1. Ekonomi Lingkungan

**Sungai Tercemar Kotoran Sapi, Ratusan Ikan Mati**

Jumat, 24 Januari 2020 16.48

**jpnn.com**, [BLITAR](https://www.jpnn.com/tag/blitar) - Sebuah video viral tentang pencemaran limbah di sungai di Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Dinas Lingkungan Hidup yang turun ke lapangan memastikan, jika pencemaran limbah tersebut adalah kotoran sapi di Peternakan Greend Field yang tidak muat dan meluber ke sungai.

Akibat pencemaran limbah tersebut, merusak ekosistem alam di sekitar sungai. Bahkan, beberapa ikan dan belut terlihat mati dan mengapung di sungai.

Rudi Rianto, warga, mengaku, sangat resah atas pencemaran sungai tersebut. Pasalnya, sungai genjong selama ini digunakan untuk mandi, mencuci pakaian dan juga memancing.

"Namun hingga saat ini, kondisi sungai masih sangat keruh serta berbau akibat pencemaran limbah dari peternakan sapi green field," kata Rudi.

Sementara itu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar, sudah turun ke lapangan dan mengambil sampel limbah. DLH juga mendatangi lokasi peternakan.

"Hasilnya, kami memastikan jika pencemaran limbah dari peternakan green field tersebut, akibat penampungan limbah tidak muat dan meluber ke sungai," kata Moh Krisna Triatmanto, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabuapten Blitar.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar sudah melaporkan kejadian tersebut ke dinas Lingkungan Hidup provinsi, dan dalam waktu pihak peternakan sapi Green Field akan dipanggil ke provinsi Jawa Timur, untuk memaparkan progres pengolahan limbah. **(yos/pojokpitu/jpnn)**

Sumber : <https://www.jpnn.com/news/sungai-tercemar-kotoran-sapi-ratusan-ikan-mati>

Daftar Pustaka :

[ Anonim ] JPNN. 2020. Sungai Tercemar Kotoran Sapi, Ratusan Ikan Mati. <https://www.jpnn.com> . [diakses 27 Januari 2020]

Topik :

- Estimasi kerugian ekonomi masyarakat akibat pencemaran limbah dari peternakan sapi green field

**Desa Wisata di Gresik Utara Berbenah Meski Merasa Seperti Anak Tiri, Ini Sebabnya**

Kamis, 23 Januari 2020 11:23

**SURYA.co.id | GRESIK** - Sejumlah desa kini berlomba-lomba untuk menggali potensi yang dimiliki masing-masing.

Mereka berlomba untuk untuk menjadi jujugan wisata masyarakat. Seperti di wilayah Gresik utara, yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan sungai dan pesisir pantai. Potensi yang mereka miliki benar-benar dimanfaatkan secara swadaya dan gotong royong bersama warga.

Hasilnya, awal tahun 2020 dua wisata baru resmi dibuka di wilayah Gresik utara. Pertama Wisata Selo Tirto Giri (Setigi) milik Desa Sekapuk dan Muara Bengawan Solo (MBS) milik Desa Pangkahwetan. Keduanya berada di Kecamatan Ujungpangkah. Kepala Desa Sekapuk, Abdul Halim mengaku butuh waktu satu tahun mengubah bekas tambang kapur yang juga tempat pembuangan sampah menjadi destinasi wisata. Resmi dibuka awal tahun 2020, mendapat respon positif dari warga.

Sejumlah wisata buatan seperti rumah apung, goa pancawarna, jembatan peradaban, nogo giri pancoran dll. Lokasi wisata itu ramai dikunjungi warga terutama saat hari libur, pada Sabtu dan Minggu. Pengunjung hanya dikenakan biaya Rp 15 ribu. Menurut Halim, tidak ada satupun bantuan dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gresik. Baik itu wahana ATV atau gazebo yang berada di kawasan wisata. Semuanya adalah obligasi dari masayarakat desa setempat dan CSR perusahaan.

"Tidak ada bantuan sama sekali. Cuman dikunjungi dua kali oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Gresik. Itupun hanya stafnya," ujar Halim.

Pria yang baru pertama kali menjabat sebagai Kepala Desa Sekapuk ini merasa wisata desanya diberlakukan seperti anak tiri. Gazebo, lampu tidak ada sama sekali bantuan.

"Sangat terasa seperti anak tiri. Dibantu barang tidak pernah, sekelas bak sampah tulisan 'Gresik Berhias Iman' itu tidak ada bantuan. Dibantu nominal uang juga tidak pernah," ucapnya.

Saat dikunjungi Wakil Bupati Gresik, Mohammad Qosim pada penghujung tahun, Halim mendengar sendiri Wabup baru tahu ada wisata di Sekapuk.

"Wabup bilang sendiri baru tahu ada wisata pada tanggal 29 Desember 2020. Anehnya, Disparbud padahal stafnya sudah ke sini. Bantuan promosi wisata desa tidak tahu. Karena tidak pernah diajak berbicara," tegasnya.

Hal senada juga diungkapkan Kepala Desa Pangkahwetan, Syaifullah Mahdi. Wisata Desa Muara Bengawan Ssolo dibangun sejak Juni 2019 dan diresmikan awal tahun 2020 hanya dibantu papan reklame promosi letaknya di jalan masuk Desa Pangkahwetan. Jumlahnya hanya satu. Sandi sapaan akrabnya mengaku belum pernah dikunjungi Disparbud. Namun hanya diajak diskusi wisata pada Desember 2019.

"Menurut saya ya, mungkin karena ada dana desa jadi dianggap Desa itu mandiri. Kalau kita ingin berharap, setiap desa yang ingin membangun ekonomi desa wisata. Tidak hanya dibantu segi promosi tapi juga sarana yang diperlukan desa yang miliki wisata desa," paparnya.

Gazebo hingga motor ATV yang berada di wisata MBS semuanya murni dari sebagian dana Desa dan CSR.

"Tidak ada yang dari pemkab, semuanya kita sendiri," pungkas Sandi sapaan akrabnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Disparbud Gresik, Agustin Halomoan Sinaga menegaskan pihaknya sudah membantu promosi wisata desa.

"Sudah kita bantu, kita promosikan di website kita semua kok," kata Sinaga.

Menurut Sinaga, semua sudah diupload di Tempat Informasi, sehingga masyarakat sudah bisa mengakses. Sejumlah wisata desa sudah diupload semua. Terkait bantuan, lanjut Sinaga, wisata Desa perlu ada kerjasama. Karena aset milik Pemerintah Desa (Pemdes) sehingga bantuan sarana belum masuk.

"Rencana kedepan akan ada festival [Desa Wisata](https://surabaya.tribunnews.com/tag/desa-wisata), desa yang berprestasi kita majukan ke tingkat provinsi bahkan tingkat nasional. Itu rencana kita di tahun 2020 semoga bisa diwujudkan," tutupnya.

Sumber : <https://surabaya.tribunnews.com/2020/01/23/desa-wisata-di-gresik-utara-berbenah-meski-merasa-seperti-anak-tiri-ini-sebabnya?page=all>.

Daftar Pustaka :

Abraham W. 2020. Desa Wisata di Gresik Utara Berbenah Meski Merasa Seperti Anak Tiri, Ini Sebabnya. Jati Permata T, editor. [https://surabaya.tribunnews.com](https://surabaya.tribunnews.com/2020/01/21/bupati-blitar-rijanto-gandeng-investor-untuk-kembangkan-pisang-cavendish-di-kabupaten-blitar). [diakses 27 Januari 2020]

Topik :

- Analisis willingness to pay masyarakat dalam upaya pengembangan Wisata Selo Tirto Giri (Setigi) dan Wisata Desa Muara Bengawan Solo

- Estimasi penentuan tarif masuk Wisata Selo Tirto Giri (Setigi) dan Wisata Desa Muara Bengawan Solo